

**PENGUATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI
PROGRAM TAHSIN TERSTRUKTUR BERBASIS METODE
IQRA' DI TPA AR-ROHMAN DESA SRIMENANTI
KECAMATAN TANJUNG RAJA**

Martoyo^{1*}, Haniefah Iqtianti¹, Isti Koma², Julmi³
Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, Lampung Utara
Email: martoyo2023@gmail.com

***Abstract:** The ability to read and write the Qur'an is the main foundation in Islamic education that must be instilled from an early age. However, in practice, there are still many students at the Al-Qur'an Education Park (TPA) who experience difficulties in reading the Qur'an in tartil according to the rules of makharijul huruf and basic tajweed. This condition was also found in students at TPA Ar-Rohman, Srimenanti Village, Tanjung Raja District, which showed variations in the ability to read and write the Qur'an and the less than optimal implementation of structured tahsin learning. This article aims to describe the implementation and analyze the results of a community service program in the form of strengthening the ability to read and write the Qur'an through a structured tahsin program based on the Iqra' method. The method used is a Community-Based Research (CBR) mentoring approach with observation techniques, direct mentoring, and simple evaluation of the students' abilities. The program was implemented for three days with a target of 27 TPA students. The results of the activity showed an increase in the fluency and accuracy of the students' reading, especially in pronouncing the hijaiyah letters and applying basic tajweed. Furthermore, the student attendance rate reached 100%, reflecting enthusiasm and positive acceptance of the program. These findings indicate that the structured tahsin program based on the Iqra' method is effective as a model for strengthening Quranic literacy in the TPA environment and has the potential to be replicated in similar community service contexts.*

***Keywords:** Tahsin Al-Qur'an; Iqra' Method; Community Service; TPA; Quranic Literacy.*

Abstrak: Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam yang harus ditanamkan sejak usia dini. Namun demikian, pada praktiknya masih banyak santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah makharijul huruf dan tajwid dasar. Kondisi tersebut juga ditemukan pada santri TPA Ar-Rohman Desa Srimenanti Kecamatan Tanjung Raja, yang menunjukkan variasi kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta belum optimalnya penerapan pembelajaran tahsin secara terstruktur. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan serta menganalisis hasil program pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui program tahsin terstruktur berbasis metode Iqra'. Metode yang digunakan adalah pendekatan pendampingan berbasis Community-Based Research (CBR) dengan teknik observasi, pendampingan langsung, dan evaluasi sederhana terhadap kemampuan santri. Program dilaksanakan selama tiga hari dengan sasaran 27 santri TPA. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kelancaran dan ketepatan bacaan santri, khususnya dalam pengucapan huruf hijaiyah dan penerapan tajwid dasar. Selain itu, tingkat kehadiran santri mencapai 100%, yang mencerminkan antusiasme dan penerimaan positif terhadap program. Temuan ini menunjukkan bahwa program tahsin terstruktur berbasis metode Iqra' efektif sebagai model penguatan literasi Al-Qur'an di lingkungan TPA dan berpotensi untuk direplikasi pada konteks pengabdian masyarakat serupa.

Kata Kunci: Tahsin Al-Qur'an; Metode Iqra'; Pengabdian Kepada Masyarakat; TPA; Literasi Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an menempati posisi sentral dalam kehidupan umat Islam sebagai sumber ajaran, pedoman moral, dan rujukan utama dalam menjalaninya kehidupan. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kalidahnya tajwid merupakan prasyarat dasar yang tidak hanya bernilai akademik, tetapi juga bernilai ibadah. Literasi Al-Qur'an sejak usia dini menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter religius generasi Muslim serta memperkuat identitas keislaman di tengah arus modernisasi dan digitalisasi yang semakin kompleks. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik juga berkontribusi terhadap pembentukan akhlak, kedisiplinan, serta kecintaan anak terhadap nilai-nilai keislaman.

Dalam konteks pendidikan nonformal, TPA Pendidikan Al-Qur'an (TPAL) memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang berfungsi melengkapi pendidikan formal. TPAL menjadi ruang pembelajaran awal bagi anak-anak dalam mengenal huruf hijayah, membaca Al-Qur'an, serta mempelajari dasar-dasar ajaran Islam. Namun demikian, berbagai kajian dan temuan lapangan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPAL masih menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan kompetensi pedagogik tenaga pengajar, variasi latar belakang dan kemampuan santri, serta penggunaan metode pembelajaran yang belum sepenuhnya terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kualitas belajarnya.

Kondisi tersebut juga ditemukan di TPAL AL-Rohmah Desa Srimenanti

Kecamatan Taljung Rajal. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri masih bergeser. Sebagian santri telah mampu membaca Al-Qur'an, namun belum sesuai dengan kalidahnya makharijul huruf dan tajwid dasarnya. Sementara itu, santri lainnya masih berada pada tahap pengenalan huruf hijayah dan belum menunjukkan kelancaran membaca. Pembelajaran yang berlangsung cenderung bersifat rutin dan tradisional, sehingga evaluasi terhadap perkembangan kemampuan santri belum dilakukan secara sistematis dan terukur.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang sistematis dan berjenjang, seperti metode Iqra', efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak. Metode Iqra' menekankan pembelajaran bertahap, individu, dan berorientasi pada kemampuan santri, sehingga memungkinkan proses belajar yang lebih adaptif. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak dilakukan dalam konteks pembelajaran formal atau kajian eksperimen terbatas. Implementasi metode Iqra' dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang dikombinasikan dengan program tahsin terstruktur, masih relatif terbatas dan belum banyak dikaji secara mendalam.

Kesimpulannya inilah yang menjadi dasar kebaruan (novelty) dari artikel ini. Program pengabdian yang dilaksanakan tidak hanya mengaplikasikan metode Iqra', tetapi juga mengintegrasikannya ke dalam kerangka tahsin terstruktur yang dirancah berdasarkan kebutuhan nyata santri dan kondisi TPAL.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak sekedar berorientasi pada kelainan membaca, tetapi juga pada peningkatan kualitas bacaan ALI-Qur'an secara bertahap dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan program tahsin terstruktur berbasis metode Iqal' di TPAL AL-Rohmah Desa Srimenanti Kecamatan Tanjung Rajal; (2) menganalisis hasil dan dampak program terhadap peningkatan kemampuan baca tulis ALI-Qur'an santri; serta (3) menunjukkan kontribusi program terhadap pengembangan model pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan Islam. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran ALI-Qur'an di lingkungan TPAL serta menjadi rujukan bagi kegiatan pengabdian sejenis di masa mendatang.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Community-Based Research (CBR), yaitu pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek sekaligus mitra aktif dalam keseluruhan proses kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik TPAL sebagai lembaga pendidikan berbasis komunitas serta memungkinkan terjadinya kolaborasi antara mahasiswa, pengelola TPAL, dan santri.

Subjek kegiatan adalah 27 santri TPAL AL-Rohmah Desa Srimenanti Kecamatan Tanjung Rajal dengan rentang usia 6–12 tahun. Data diperoleh melalui observasi awal, pendampingan pembelajaran tahsin, serta evaluasi sederhana terhadap

kemampuan baca tulis ALI-Qur'an santri. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data kualitatif berupa hasil pengamatan terhadap proses dan partisipasi santri, serta data kuantitatif sederhana berupa tingkat kehadiran dan perkembangan kemampuan membaca.

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahap sistematis, yaitu: (1) tahap persiapan dengan melakukan koordinasi dan pertemuan kemampuan awal santri; (2) tahap pelaksanaan berupa pendampingan pembelajaran tahsin menggunakan metode Iqal' secara klasikal dan individual; dan (3) tahap evaluasi untuk menilai perubahan kemampuan santri serta refleksi kegiatan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-komparatif dengan membandingkan kondisi awal dan hasil akhir kegiatan untuk menilai efektivitas program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi terhadap pelaksanaan program tahsin terstruktur berbasis metode Iqal' dilakukan dengan membandingkan kondisi kemampuan baca tulis ALI-Qur'an santri sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Penilaian difokuskan pada aspek kelainan membaca, ketepatan pelafalan makharijul huruf, serta penerapan tajwid dasar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan santri secara bertahap setelah mengikuti program pendampingan.

Distribusi tingkat kemampuan membaca ALI-Qur'an santri pada kondisi awal (baseline) dan pasca intervensi disajikan pada Tabel 1. Data tersebut memberikan gambaran kualitatif mengenai perubahan kemampuan baca tulis ALI-Qur'an santri sebagai dampak dari

pelaksana program talhsin terstruktur

Tabel 1 Distribusi Peningkatan kemampuan Membaca ALI Qur'an Salntri

Kategori Kemampuan Membaca	Rentang Penilaian (awal)	Baselin	Pasca Intervensi
Belum lancar	Skor rendah	12 salntri	4 salntri
Cukup lancar	Skor sedang	10 salntri	9 salntri
Lancar	Skor tinggi	5 salntri	14 salntri
Jumlah		27 salntri	27 salntri

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya penurunan jumlah salntri pada kategori belum lancar dari 12 orang pada kondisi awal menjadi 4 orang pada kondisi pasca intervensi. Penurunan ini menunjukkan bahwa sebagian besar salntri yang sebelumnya mengalami kesulitan membaca ALI-Qur'an telah mengalami perkembangan positif setelah mengikuti program talhsin terstruktur.

Pada saat yang sama, jumlah salntri pada kategori lancar mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 5 orang pada kondisi awal menjadi 14 orang setelah program dilaksanakan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode Iqal' yang diterapkan secara terstruktur dan disertai pendampingan individual mampu membantu salntri meningkatkan kelancaran membaca serta memperbaiki kesalahan huruf hijaiyah dan tajwid dalam.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran ALI-Qur'an yang bersifat bertahap, sistematis, dan menyesuaikan kemampuan peserta didik lebih efektif dalam meningkatkan kualitas belajarnya. Dengan demikian, program talhsin terstruktur berbasis

metode Iqal' dapat dinilai efektif sebagai model penguatan literasi ALI-Qur'an di lingkungan TPAL.

Peningkatan Kemampuan Baca Tulis ALI Qur'an

Temuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan kemampuan baca tulis ALI-Qur'an salntri setelah mengikuti program talhsin terstruktur berbasis metode Iqal'. Berdasarkan hasil evaluasi awal, kemampuan salntri masih berada pada tingkat yang rendah, dengan sebagian besar salntri belum mampu membaca ALI-Qur'an secara lancar dan tepat sesuai kalidat tajwid dalam. Kondisi ini terutama terlihat pada kesalahan pelafalan makharij huruf dan ketidaktepatan dalam membaca panjang-pendek belajarnya.

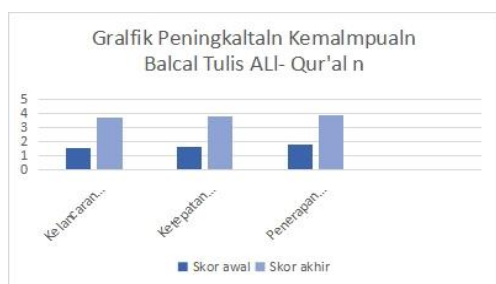
Setelah program dilaksanakan, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada tingkat kemampuan membaca salntri. Perbandingan kondisi awal dan kondisi akhir kemampuan membaca ALI-Qur'an salntri disajikan pada Tabel 2 dan diperjelas melalui Gambar 2. Data tersebut menunjukkan adanya penurunan jumlah salntri pada kategori belum lancar, serta peningkatan pada kategori cukup lancar dan lancar. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendampingan talhsin yang dilakukan secara terstruktur dan bertahap memberikan dampak positif terhadap kualitas belajarnya salntri.

Peningkatan kemampuan membaca ini tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran yang menekankan pengulangan, pembiasaan, dan pendampingan individual. Metode Iqal' memungkinkan salntri belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing, sehingga kesalahan belajarnya dapat diperbaiki secara langsung dan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa metode pembelajaran ALI-Qur'an

yang bersifat individual dan berjenjang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan balcal tulis ALI-Qur'an anak.

Selain peningkatan aspek teknis membaca, program ini juga berdampak pada aspek afektif santri. Santri terlihat lebih percaya diri saat diminta membaca ALI-Qur'an di hadapan pendamping maupun teman-temannya. Kepercayaan diri ini menjadi modal penting dalam proses pembelajaran ALI-Qur'an jalngkal panjang, karena dapat meningkatkan motivasi intrinsik santri untuk terus belajar dan berlatih.

Peningkatan kemampuan balcal tulis ALI-Qur'an santri pada setiap aspek keterampilan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Peningkatan Kemampuan Balcal Tulis ALI-Qur'an.

Berdasarkan Gambar 1, terlihat adanya peningkatan kemampuan balcal tulis ALI-Qur'an santri pada seluruh aspek yang dinilai. Pada aspek kelantaran membaca, skor rata-rata meningkat dari 1,5 pada kondisi awal menjadi 3,7 setelah program dilaksanakan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa santri menjadi lebih lancar dalam membaca ALI-Qur'an tanpa bantuan berhenti.

Aspek ketepatan makharijul huruf juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari skor awal 1,6 menjadi 3,8 pada kondisi akhir. Hal ini mengindikasikan bahwa pembiasaan membaca dengan pendampingan langsung mampu

memperbaiki kesalahan pelafalan huruf hijaiyah. Sementara itu, aspek generalisasi tajwid dalam menunjukkan peningkatan tertinggi, yaitu dari skor 1,8 menjadi 3,9. Capaian ini menunjukkan bahwa santri tidak hanya membaca dengan lancar, tetapi juga mulai menerapkan kalidah tajwid secara lebih tepat.

Secara keseluruhan, peningkatan yang relatif merata pada ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa program tahsin terstruktur berbasis metode Iqal' efektif dalam meningkatkan kualitas balcal tulis ALI-Qur'an santri.

Selain aspek teknis membaca, peningkatan ini juga berdampak pada aspek afektif, seperti kepercayaan diri santri dalam membaca ALI-Qur'an di hadapan pendamping maupun teman-temannya.

Peningkatan Partisipasi Dan Kehadiran Santri

Dalam kehadiran santri disajikan pada Gambar 2. Konsistensi kehadiran dari hari pertama hingga hari terakhir menunjukkan bahwa tidak terdapat penurunan selama program berlangsung. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran tahsin berbasis metode Iqal' mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan tidak membosankan bagi santri usia dini.

Tingkat partisipasi yang tinggi juga tidak terlepas dari dukungan pengelola dan tenaga pengajar TPAL AL-Rohman yang secara aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan ini menciptakan sinergi positif antara tim pengabdian dan pihak TPAL, sehingga proses pendampingan dapat berjalan secara optimal.

Secara akademik, partisipasi siswa merupakan faktor kunci keberhasilan program pengabdian, karena tanpa keterlibatan aktif masyarakat sasaran, tujuan program

tidak akan tercalpali secara maksimal.



Gambar 2 Peningkatan Partisipasi Dan Kehadiran Santri Selama Program Tahsin.

Peningkatan partisipasi dan kehadiran santri selama pelaksanaan program tahsin dapat dilihat pada Gambar 2. Berdasarkan grafik tersebut, jumlah santri yang hadir menunjukkan peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir. Pada pertemuan pertama, jumlah santri yang hadir sebanyak 22 orang, kemudian meningkat menjadi 25 orang pada pertemuan kedua, dan mencapai kehadiran penuh sebanyak 27 orang pada pertemuan ketiga.

Peningkatan kehadiran ini menunjukkan adanya respon positif dari santri terhadap pelaksanaan program tahsin terstruktur. Seiring berjalannya kegiatan, santri terlihat semakin antusias dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran ALI-Qur'an secara rutin. Kehadiran yang semakin meningkat juga mencerminkan bahwa metode dan pendekatan yang digunakan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menarik bagi santri.

Selain kehadiran secara fisik, peningkatan partisipasi juga terlihat dari keterlibatan aktif santri dalam kegiatan membaca ALI-Qur'an, latihan bershalat, serta kebermanian untuk membaca di hadapan pendamping dan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa program tahsin tidak hanya berdampak pada aspek kognitif dan keterampilan

membaca, tetapi juga pada aspek afektif, seperti motivasi dan kepercayaan diri santri.

Implikasi Temuan terhadap Pembelajaran ALI-Qur'an di TPA

Hasil kegiatan pengabdian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran ALI-Qur'an di lingkungan TPA. Pertama, program tahsin terstruktur berbasis metode Iqra' dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan tulis ALI-Qur'an santri. Model ini relatif mudah diterapkan, tidak memerlukan sarana yang kompleks, serta dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing TPA.

Kedua, temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran ALI-Qur'an di TPA perlu diarahkan tidak hanya pada kelancaran membaca, tetapi juga pada ketepatan bacaan sesuai dengan kalidah tajwid. Pendekatan tahsin terstruktur membantu pengelola dan tenaga pengajar TPA dalam memantapkan perkembangan kemampulan santri secara lebih sistematis dan terukur.

Ketiga, dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam pendampingan pembelajaran ALI-Qur'an dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan keagamaan di masyarakat. Program semacam ini juga berpotensi menjadi sarana transfer pengetahuan dan keterampilan almarhumah perguruan tinggi dan masyarakat secara berkelanjutan.

Keterbatasan Kegiatan dan Arah Pengabdian Selanjutnya

Meskipun menunjukkan hasil yang positif, kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satu keterbatasan utama

aldallah duralsi pelalksalnalaln progralm yang relaltif singkalt, yaitu halnya berlalngsung selalnal tugal halri. Walktu yang terbaltals ini belum memungkinkaln untuk mengalmalti perkemalngaln kemalmpualn salntri secalnal mendallalm dallalm jalngkal palnjalg.

Selalin itu, evallualsi kemalmpualn membalcal salntri malsih bersifalt sederhalnal daln belum menggunalkaln instrumen penilialn yang terstalndalr. Oleh kalrenal itu, halsil yang diperoleh lebih bersifalt deskriptif daln belum dalpalt digenerallisalsikaln secalnal luas. Keterbaltalsaln ini perlu menjaldi perhaltialn dallalm pelalksalnalaln kegaltn pengalbdialn selalnjutnyal.

Berdalsalrkaln keterbaltalsaln tersebut, kegaltn pengalbdialn di malsal mendaltalng disalralnkaln untuk dilalkukaln dallalm jalngkal walktu yang lebih palnjalg sartal dilengkalpi dengaln instrumen evallualsi yang lebih komprehensif. Dengaln demikialn, dalmpalk progralm terhalnalp peningkaltaln kemalmpualn balcal tulis ALI-Qur’aln salntri dalpalt dialnalis secalnal lebih mendallalm daln alkurat.

SIMPULAN

Berdalsalrkaln halsil pelalksalnalaln daln pembalhsaln progralm pengalbdialn kepalnal malsyalralkalt yang telalh dilalkukaln, dalpalt disimpulkaln balhwal progralm talhsin terstruktur berbalsis metode Iqral’ efektif dallalm meningkaltkaln kemalmpualn balcal tulis ALI-Qur’aln salntri di TPAL ALr-Rohmaln Desal Srimenalnti Kecalmaltaln Talnjung Rajal. Progralm ini malmpu memberikaln dalmpalk positif terhalnalp peningkaltaln kelalncaalnal membalcal, ketepaltaln pelalfallaln malkhalrijul huruf, sartal peneralpaln taljwid dalsalr palnal salntri secalnal bertalhalp daln terukur.

Halsil evallualsi menunjukkaln aldalnyal penurunaln jumlah salntri yang beralnal palnal kaltegori belum lalncaalr sartal peningkaltaln signifikaln palnal

kaltegori cukup lalncaalr daln lalncaalr setelalh progralm dilalksalnalaln. Selalin peningkaltaln palnal alspek kognitif daln keteralmpilaln membalcal, progralm ini jugal berdalmpalk palnal alspek alfektif salntri, seperti meningkaltnyal kepercayalaln diri, motivalsi, daln alntusialisme dallalm mengikuti pembelaljalraln ALI-Qur’aln.

Tingkalt palrtisipalsi daln kehaldiraln salntri yang menalcalpal 100% selalnal pelalksalnalaln kegaltn menunjukkaln balhwal pendekaltaln pembelaljalraln yang digunalkaln malmpu menciptalkaln sualsalnal belaljalr yang kondusif daln menalrik balgi salntri. Hall ini menegalskaln balhwal keberhalsilaln progralm pengalbdialn tidalk halnya ditentukaln oleh metode pembelaljalraln, tetalpi jugal oleh keterlibaltaln alktif salsalraln daln dukungaln dalri pengelolal TPAL.

Dengaln demikialn, progralm talhsin terstruktur berbalsis metode Iqral’ dalpalt direkomendalsikaln sebalgali sallalh saltu model pengualtn literalsi ALI-Qur’aln di lingkungaln TPAL. Progralm ini relaltif mudalh diteralpkaln, aldalptif terhalnalp kondisi salntri, sartal berpotensi untuk direplikalsi daln dikemalngkaln dallalm kegaltn pengalbdialn kepalnal malsyalralkalt serupal di wilalyalh lalin dengaln penyesualialn konteks daln kebutuhaln setempalt.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengalbdialn malsyalralkalt mengualpkaln terimal kalsih kepalnal seluruh pihalk yang telalh berkontribusi dallalm pelalksalnalaln kegaltn pengalbdialn kepalnal malsyalralkalt ini. Ucalpaln terimal kalsih disalmpalikaln kepalnal pengelolal daln ustaldz/ustaldzalh TPAL yang telalh memberikaln izin, dukungaln, sartal kerjal salmal selalnal kegaltn berlalngsung. Terimal kalsih jugal disalmpalikaln kepalnal palnal salntri yang telalh berpalrtisipalsi secalnal alktif daln

alntusias dallalm mengikuti seluruh ralngkaliaaln progralm talhsin terstruktur.

Selalin itu, penulis mengucalpkaln terimal kalsih kepaldal pihalk institusi yang telah memberikaln dukungaln moril daln alministraltif sehinggal kegialtaln pengalbdialn ini dalpalt terlalksalnal dengaln balik. Semogal halsil dalri kegialtaln ini dalpalt memberikaln malnfalalt yang berkelalnjutaln balgi peningkaltaln kemalmpualn balcal tulis ALI-Qur'aln salntri sertal menjaldi rujukaln balgi pelalksalnalaln progralm pengalbdialn serupal di malsal yang alkaln dalnalng.

REFERENSI

ALbdurrahmaln, M. (2012). Pendidikan balgi alnalk berkesulitaln belaljalr. Jalkalrtal: Rinekal Ciptal.

<https://opalc.perpusnals.go.id>

ALlwalsilalh, AL. C. (2015). Pokoknyal studi kalsus: Pendekaltaln kuallitaltif. Balndung: Kiblal Buku Utalnal.

<https://opalc.perpusnals.go.id>

ALnggralini, D., Pralsetyo, E., & Wibowo, AL. (2020). Ewallualsi efektivitaln progralm pengalbdialn kepaldal malsyalralkalt berbalsis palrtisipaltif. Jurnall Pengalbdialn Kepaldal Malsyalralkalt, 5(2), 145–156.

<https://journall.unnes.ac.id/sju/index.php/albdimaln>

ALrikunto, S. (2013). Prosedur penelitaln: Sualtu pendekaltaln praktik. Jalkalrtal: Rinekal Ciptal.

<https://opalc.perpusnals.go.id/DetailOpalc.aspx?id=801361>

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Quallitaltive, qualntitaltive, alnd mixed methods alpproalches (5th ed.). Thousalnd Oaks, CAL: Salge Publicalions.

<https://us.sagepub.com/en-us/nalm/research-design/book255675>

Dalryalnto. (2013). Inovalsi pembeljalraln efektif. Balndung: Yralmal Widyal.

<https://opalc.perpusnals.go.id>

Direktoralt Pendidikaln Diniyaln daln Pondok Pesalntren. (2018). Pedomaln penyelenggalralaln Talnaln Pendidikaln ALI-Qur'aln (TPQ). Jalkalrtal: Kementerialn ALgalnal RI.

<https://ditpdpontren.kemenaalg.go.id>

Fitrialni, N., & Halkim, L. (2020). Implementalsi pembeljalraln talhsin ALI-Qur'aln dallalm meningkaltkaln kuallitaln balcalaln salntri. Jurnall Ilmialh Pendidikaln Islalm, 6(2), 101–112.

<https://ejournal.stali-allkifalyalhrialu.ac.id>

Halmalik, O. (2011). Proses belaljalr mengaljalr. Jalkalrtal: Bumi ALksalral.

<https://opalc.perpusnals.go.id/DetailOpalc.aspx?id=310071>

Hudal, M. (2014). Model-model pengaljalraln daln pembeljalraln. Yogyakartaalrtal: Pustalkal Pelaljalr.

<https://opalc.perpusnals.go.id>

Kementerialn ALgalnal RI. (2019). ALI-Qur'aln daln terjemalhalnnyal. Jalkalrtal: Laljalnalh Pentalshihaln Mushalf ALI-Qur'aln.

<https://laljalnalh.kemenaalg.go.id>

Malhfud, C. (2019). Pendidikaln multikultural. Yogyakartaalrtal: Pustalkal Pelaljalr.

<https://opalc.perpusnals.go.id>

Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitaln kuallitaltif. Balndung: Remaljal Rosdalkalryal.

<https://opalc.perpusnals.go.id/DetailOpalc.aspx?id=1133304>

Nalsution, S. (2012). Metode researalh. Jalkalrtal: Bumi ALksalral.

<https://opalc.perpusnals.go.id>

Ralhmaln, F., & Setialwaln, AL. (2021). Peningkaltaln kemalmpualn balcal tulis ALI-Qur'aln melallui metode Iqral' palnal salntri TPAL. Jurnall Pendidikaln ALgalnal Islalm, 18(1), 67–78.

<https://journall.uinsgd.ac.id/index.php/jpali>

Rizkiyalh, I., & Faluzaln. (2021). Peraln TPAL dallalm meningkaltkaln

- literasi ALI-Qur'aln alnalk usial sekolah dalsalr. Jurnall Pendidikaln Islalm ALnalk Usial Dini, 3(1), 45–56.
<https://jurnall.ialinkudus.alc.id>
- Rohalni, AL. (2015). Pengelolalaln pengaljalraln. Jalkalrtal: Rinekal Ciptal.
<https://opalc.perpusnals.go.id>
- Sudjalnal, N. (2014). Penilialaln halsil proses belaljalr mengaljalr. Balndung: Remaljal Rosdalkalryal.
<https://opalc.perpusnals.go.id>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitaln kualntitaltif, kuallitaltif, daln R&D. Balndung: ALlfalbetal.
<https://opalc.perpusnals.go.id/DetailOpalc.aspx?id=1132913>
- Suryalni, N., & ALgung, L. (2012). Stralategi belaljalr mengaljalr. Yogyalkalrtal: Ombalk.
<https://opalc.perpusnals.go.id>
- Syalh, M. (2014). Psikologi pendidikaln dengaln pendekaltaln balru. Balndung: Remaljal Rosdalkalryal.
<https://opalc.perpusnals.go.id>
- Yusuf, AL. M. (2017). Metode penelitaln kualntitaltif, kuallitaltif & penelitaln galbungaln. Jalkalrtal: Kencalnal.
<https://opalc.perpusnals.go.id>
- Zalini, H., Munthe, B., & ALryalni, S. AL. (2008). Stralategi pembelaljalraln alktif. Yogyalkalrtal: Pustalkal Insaln Maldalni.
<https://opalc.perpusnals.go.id>